

PT KEDAUNG INDAH CAN TBK

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2018***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



P.T. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Enamel Cookware and Non - Stick Enamel
Metal Printing and Can Manufacturing



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT KEDAUNG INDAH CAN TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT KEDAUNG INDAH CAN TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned:

1. Nama	:	Ir. Ratna Setyakusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Rungkut Mejoyo Selatan I/48 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8700006	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	:	Hadi Mulyono, S.E., Ak.	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Jaya Wiguna Tengah No. 40 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8700088	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 8 Maret 2019 / March 8, 2019

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Ir. Ratna Setyakusuma

Hadi Mulyono, S.E., Ak.



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Halaman / *page*

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to the Financial Statements</i>	6 - 50

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00032/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2019
Laporan Auditor Independen

Report No. 00032/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2019
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kedaung Indah Can Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00032/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2019
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kedaung Indah Can Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00032/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2019
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

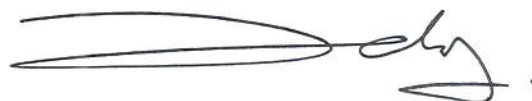
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kedaung Indah Can Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1191
8 Maret 2019 / March 8, 2019

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4, 28	5.899.514.704	7.494.021.855	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2e, 5, 28	664.446.204	1.227.192.753	Restricted bank accounts
Piutang usaha	2e, 2f, 6, 25, 28			Accounts receivable
Pihak berelasi	2q	4.328.537.526	2.546.985.478	Related parties
Pihak ketiga		12.195.402.919	13.445.767.201	Third parties
Piutang lain-lain	2e	191.425.304	304.821.475	Other receivables
Persediaan	2g, 7, 11	72.296.737.274	63.032.212.909	Inventories
Uang muka pembelian	2e, 8	1.602.941.421	2.112.895.875	Purchase advances
Pajak dibayar di muka	2m, 22a	-	116.569.512	Prepaid tax
Aset lancar lainnya		42.127.200	65.175.532	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		97.221.132.552	90.345.642.590	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2e, 8	-	41.080.326	Purchase advance of fixed asset
Aset pajak tangguhan	2m, 22c	9.307.191.626	9.413.214.917	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp251.873.782.255 tahun 2018 dan Rp249.084.943.812 tahun 2017.	2i, 9	43.041.846.123	45.101.494.586	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp251,873,782,255 in 2018 and Rp249,084,943,812 in 2017.
Properti investasi	2j, 10	4.518.577.465	4.518.577.465	Investment properties
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		56.867.615.214	59.074.367.294	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		154.088.747.766	149.420.009.884	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2e, 11, 28	10.498.111.260	10.118.087.819	Short-term loans
Utang usaha	2e, 12, 28	784.743.039	506.592.632	Accounts payable
Utang lain-lain	2e	644.659.808	409.139.990	Other payables
Uang muka penjualan	2e, 14, 25, 28	463.046.891	451.632.955	Sales advances
Utang pajak	2m, 22b	595.005.195	357.103.866	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e, 13, 28	2.916.556.622	542.511.914	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		15.902.122.815	12.385.069.176	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2l, 24	43.537.023.049	45.536.501.712	Post-employment benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		43.537.023.049	45.536.501.712	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		59.439.145.864	57.921.570.888	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp250 per lembar saham di tahun 2018 dan 2017.				Share capital, nominal value of Rp250 per share in 2018 and 2017.
Modal dasar 400.000.000 saham di tahun 2018 dan 2017. Modal ditempatkan dan disetor penuh				Authorized capital 400,000,000 shares in 2018 and 2017.
276.000.000 saham di tahun 2018 dan 2017	15	69.000.000.000	69.000.000.000	Subscribed and fully paid-up capital 276,000,000 shares in 2018 and 2017.
Tambahan modal disetor	16	3.300.000.000	3.300.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2m, 9, 17	34.178.731.512	36.098.195.382	Other component of equity
Defisit		(11.829.129.610)	(16.899.756.386)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		94.649.601.902	91.498.438.996	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		154.088.747.766	149.420.009.884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017	
PENJUALAN NETO	2k, 18, 26	86.916.161.329	113.414.715.049	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k, 19, 26	(68.106.230.820)	(84.383.772.346)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		18.809.930.509	29.030.942.703	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2k, 20	(1.466.038.067)	(2.122.413.737)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 21, 21	(17.171.405.861)	(15.452.652.127)	General and administrative expenses
LABA USAHA		172.486.581	11.455.876.839	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga dan jasa giro		85.803.124	71.808.862	Interest income on current accounts
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2c	(628.390.725)	1.811.871	Gain (loss) on foreign exchange, net
Beban bunga		(742.566.694)	(891.384.262)	Interest expense
Lain-lain, neto		246.157	4.641	Others, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(1.112.421.557)	10.638.117.951	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2m, 22c			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini		(996.933.000)	(1.347.604.250)	Current tax
Pajak tangguhan		1.235.611.898	(1.343.597.587)	Deferred tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(873.742.659)	7.946.916.114	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2l, 24	5.366.540.754	(7.277.642.124)	Actuarial gain (loss)
Pajak tangguhan terkait	22c	(1.341.635.189)	1.819.410.531	Related deferred tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3.151.162.906	2.488.684.521	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2n, 23	(3,17)	28,79	NET PROFIT (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital share	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Saldo laba (defisit) / Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2016		69.000.000.000	3.300.000.000	37.827.134.812	(21.117.380.337)	89.009.754.475	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan komprehensif tahun 2017		-	-	-	2.488.684.521	2.488.684.521	Comprehensive income year 2017
Dipindahkan ke saldo laba	17	-	-	(1.728.939.430)	1.728.939.430	-	Transferred to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2017		69.000.000.000	3.300.000.000	36.098.195.382	(16.899.756.386)	91.498.438.996	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	-	3.151.162.906	3.151.162.906	Comprehensive income year 2018
Dipindahkan ke saldo laba	17	-	-	(1.919.463.870)	1.919.463.870	-	Transferred to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018		69.000.000.000	3.300.000.000	34.178.731.512	(11.829.129.610)	94.649.601.902	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements
which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 and 2017

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		86.564.602.026	114.709.830.253	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(42.696.380.362)	(63.967.991.669)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(42.748.153.220)	(42.456.064.537)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi		1.120.068.443	8.285.774.047	Cash received from operations
Penerimaan bunga		85.803.124	71.808.862	Interest received
Pembayaran bunga dan administrasi bank		(742.566.694)	(891.384.262)	Interest and bank charges paid
Pembayaran pajak		(995.013.379)	(1.241.154.198)	Taxes paid
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(531.708.506)	6.225.044.449	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap		-	(41.080.326)	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap		(729.189.980)	(930.675.259)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(729.189.980)	(971.755.585)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek		21.755.244.041	22.284.667.023	Proceeds from short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(22.171.706.940)	(23.581.660.811)	Payment of short-term loan
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(416.462.899)	(1.296.993.788)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.677.361.385)	3.956.295.076	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.494.021.855	3.526.064.738	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		82.854.234	11.662.041	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	5.899.514.704	7.494.021.855	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedaung Indah Can Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 11 Januari 1974 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/239/18, tanggal 24 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 2 April 1976, Tambahan No. 237.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 25, tanggal 28 Juni 2016 dari Marcivia Rahmani, S.H., Mkn., notaris di Jakarta. Anggaran dasar ini telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0064285, tanggal 5 Juli 2016 yang isinya antara lain mengenai pemecahan nominal saham Entitas.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya dengan pabrik berlokasi di tempat yang sama. Entitas tergabung dalam kelompok usaha Kedaung Grup, di mana nama entitas induknya adalah PT Kedawung Subur (catatan 15), sedangkan nama entitas induk terakhirnya adalah PT Kedaung Industrial Ltd.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi industri peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta industri kaleng dan produk sejenis. Jumlah karyawan Entitas rata-rata 682 karyawan pada tahun 2018 dan 693 karyawan pada tahun 2017.

Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Philip Lam Tin Sing
Djoni Sukohardjo
Eli Rosiana, S.E.

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ir. Ratna Setyakusuma
Ir. I Made Indrawan
Hadi Mulyono, S.E., Ak.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by law No. 12 year 1970, based on notarial deed No. 37, dated January 11, 1974 of Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/239/18, dated July 24, 1975 and was published in the State Gazette No. 27, dated April 2, 1976, Supplement No. 237.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 25, dated June 28, 2016 of Marcivia Rahmani, S.H., Mkn., notary in Jakarta. The article of association has been registered to the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia and has been approved in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0064285, dated July 5, 2016 which concerning among the others, the split of Entity's par value.

The Entity is domiciled in Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya, and its plant is located in the same location. The Entity is incorporated in Kedaung Group, where the name of the parent entity is PT Kedawung Subur (notes 15), while the ultimate parent is PT Kedaung Industrial Ltd.

The Entity commenced its commercial operation in 1975.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacturing of kitchenwares made of metal and similar products, and manufacturing of can and similar products. The Entity had an average total number of employees of 682 in 2018 and 693 in 2017.

The Entity's management as at December 31, 2018 and 2017 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Eli Rosiana, S.E.
Alfredo G. Torres
Ina Handayani

b. Penawaran umum efek entitas

Pada tanggal 7 Oktober 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1733/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 28 Oktober 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, seluruh saham Entitas atau sejumlah 276.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 8 Maret 2019.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity's Audit Committee as at December 31, 2018 and 2017 consists of the following:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Audit Committee Member
Audit Committee Member

b. Public offering of shares of the entity

On October 7, 1993, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1733/PM/1993 for its public offering of 10,000,000 shares. On October 28, 1993, these shares were listed in Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Entity's shares totaling 276,000,000 shares, have been listed in Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 8, 2019.

a. Statement of compliance

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

(lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas";
- b. Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi";
- c. Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap";
- d. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- e. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham";
- f. Penyesuaian tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements

(continued)

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

On January 1, 2018, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and amendment standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2018, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:

- a. Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows";
- b. Amendment to PSAK 13 "Investment Property";
- c. Amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets";
- d. Amendment to PSAK 46 "Income Tax";
- e. Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";
- f. Annual improvement on PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- h. PSAK 69 "Agrikultur".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Entitas:

Berlaku 1 Januari 2019

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- c. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- d. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, di mana penerapan dini hanya diperkenankan bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The adoption of the following revised and amendment standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2018, but did not result in material effect on the financial statements are as follows: (continued)

- g. Annual improvement on PSAK 67 "Disclosures of Interests in Other Entities";
- h. PSAK 69 "Agriculture".

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Entity's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorisation date of these financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 on the financial statements of the Entity:

Applied January 1, 2019

- a. ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- b. ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Applied January 1, 2020

- a. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- b. PSAK 71 "Financial Instruments";
- c. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- d. PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat 1/Rupiah	14.481	13.548	United States Dollar 1/Rupiah
Dolar Singapura 1/Rupiah	10.603	10.134	Singapore Dollar 1/Rupiah
Ringgit Malaysia 1/Rupiah	3.493	3.335	Malaysia Ringgit 1/Rupiah

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Financial instruments

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss

Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2018 and 2017, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit and loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2018 dan 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan uang muka pembelian aset tetap.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar.

Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows:
(continued)

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

In 2018 and 2017, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2018 and 2017, loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables, purchase advances and purchase advances of fixed assets.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value.

The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

In 2018 and 2017, the Entity had no financial assets classified as available for sale.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek dan uang muka penjualan.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2018 and 2017, the Entity has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2018 and 2017, the Entity has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term loans and sales advance.

Impairment of financial assets:

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan: (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets: (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for impairment losses is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at end of the year.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan, prasarana, serta mesin dan perlengkapan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap kecuali bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

i. Fixed assets

Buildings and improvements, and machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such buildings and improvements, machineries and equipments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such buildings, improvements, and machineries and equipments are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of buildings and improvements, and machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. In such case, the revaluation surplus which transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation assets and depreciation based on the acquisition costs. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except buildings and improvements, and machineries and equipments, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	25
Mesin dan perlengkapan	15
Peralatan kantor	10
Kendaraan	8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Fixed assets (continued)

The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

<u>Fixed assets classification</u>
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office furniture, fixtures and equipment
Vehicles

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

j. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;
- Sold in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

k. Revenue and expense recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*). Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Estimated post-employment benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

l. Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

l. Estimated post-employment benefit liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

m. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

n. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Informasi segmen

Entitas menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakter yang serupa.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Entitas untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen enamel dan kaleng (lihat catatan 26).

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

m. Income tax (continued)

However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

n. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

o. Segment information

The Entity applied PSAK 5, "Operating Segments". The revised PSAK adds a brief description disclosure of operating segment that have been merged and the economic indicators which has similar characteristics.

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Entity's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perspectives. The Entity operates and manages the business in two segments that are enamel and can segments (see note 26).

p. Impairment of non-financial assets

The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Entity use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 25).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 25).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp43.537.023.049 dan per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp45.536.501.712. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp43.041.846.123 dan per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp45.101.494.586. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2018 amounted to Rp43,537,023,049 and as of December 31, 2017 amounted to Rp45,536,501,712. Further details are disclosed in note 24.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2018 amounted to Rp43,041,846,123 and as of December 31, 2017 amounted to Rp45,101,494,586. Further details are disclosed in note 9.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Kas	220.182.471	171.653.350	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	2.471.080.843	3.190.754.959	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.874.996.784	16.148.083	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	900.913.067	121.651.082	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	223.878.276	28.000.938	PT Bank UOB Buana Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	104.462.314	98.426.897	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	104.000.949	853.578.327	PT Bank CTBC Indonesia
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	3.013.808.219	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah	5.899.514.704	7.494.021.855	Total

Pada tahun 2017, suku bunga deposito berjangka adalah 7% per tahun.

In 2017, the interest rate for time deposits are 7% per annum.

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank pada PT Bank CTBC Indonesia yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

The balance of restricted bank accounts in PT Bank CTBC Indonesia consists of:

	2018	2017	
<u>Rekening giro</u>			<u>Current accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	63.484.704	76.999.110	United States Dollar
Rupiah	-	356.950.144	Rupiah
Sub jumlah	63.484.704	433.949.254	Sub total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Dolar Amerika Serikat	600.961.500	633.068.099	United States Dollar
Rupiah	-	160.175.400	Rupiah
Sub jumlah	600.961.500	793.243.499	Sub total
Jumlah	664.446.204	1.227.192.753	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposit
Rupiah	-	6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75%	0,75%	United States Dollar

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijaminkan untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank CTBC Indonesia (lihat catatan 11) dengan jangka waktu kurang dari satu tahun.

Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank CTBC Indonesia (refer to note 11) with maturities less than 1 year.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

(lanjutan)

Saldo deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank CTBC Indonesia yang digunakan sebagai jaminan berlangganan gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

(continued)

Restricted time deposits are deposits which placed in PT Bank CTBC Indonesia were pledged as security of gas subscription to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balance of accounts receivable as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Kedaung Sentra Distribusi	2.429.240.027	992.264.010	PT Kedaung Sentra Distribusi
PT Kedawung Subur	1.329.118.556	742.217.587	PT Kedawung Subur
PT Kedawung Surya Industrial	197.248.000	-	PT Kedawung Surya Industrial
PT Kedaung Medan Industrial Ltd	196.592.750	329.925.070	PT Kedaung Medan Industrial Ltd
PT Kedaung Industrial Ltd	176.338.193	176.338.193	PT Kedaung Industrial Ltd
Komodo International Corporation	-	306.240.618	Komodo International Corporation
Sub jumlah	4.328.537.526	2.546.985.478	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	9.275.306.209	9.030.246.241	Local debtors
Pelanggan luar negeri	2.920.096.710	4.415.520.960	Foreign debtors
Sub jumlah	12.195.402.919	13.445.767.201	Sub total
Jumlah	16.523.940.445	15.992.752.679	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age (days) category
Belum jatuh tempo	11.414.786.741	9.251.777.571	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	3.750.364.258	3.667.148.129	1 to 30 days
Lebih dari 30 hari	1.358.789.446	3.073.826.979	More than 30 days
Jumlah	16.523.940.445	15.992.752.679	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	13.603.843.735	11.270.991.101	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.920.096.710	4.721.761.578	United States Dollar
Jumlah	16.523.940.445	15.992.752.679	Total

Per 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat piutang usaha.

Piutang usaha Entitas kepada pihak ketiga ataupun pihak yang berelasi tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no declining in carrying value of accounts receivable.

Accounts receivable of the Entity to the third parties or related parties were not pledged as loan collateral.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Barang jadi	29.321.097.817	23.718.132.460	Finished goods
Barang dalam proses	21.921.343.795	18.690.436.843	Work in process
Bahan baku	19.763.648.492	19.807.826.039	Raw materials
Bahan pembantu	1.290.647.170	815.817.567	Indirect materials
Jumlah	72.296.737.274	63.032.212.909	Total

Per 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat persediaan.

Seluruh persediaan Entitas per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD4.000.000 pada tahun 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, sejumlah persediaan senilai USD100.000 dan Rp23.000.000.000 dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek masing-masing kepada Combined Way Ltd. Hongkong dan PT Bank CTBC Indonesia (lihat catatan 11).

7. INVENTORIES

The balance of inventories as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no declining in carrying value of inventories.

All inventories of the Entity as of December 31, 2018 and 2017 were insured to PT Asuransi Central Asia againsts fire, theft and other possible risks for coverage value amounted to USD4,000,000 in 2018 and 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories amounted to USD100,000 and Rp23,000,000,000, respectively, were used as collateral for short-term loan to Combined Way Ltd. Hongkong and PT Bank CTBC Indonesia (refer to note 11).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	1.595.501.421	2.101.416.125	Raw material
Lainnya	7.440.000	11.479.750	Others
Sub jumlah	1.602.941.421	2.112.895.875	Sub total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	-	41.080.326	Fixed asset
Sub jumlah	-	41.080.326	Sub total
Jumlah	1.602.941.421	2.153.976.201	Total

8. PURCHASE ADVANCES

The balance of purchase advances as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2018 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2018 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2018 Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Bangunan dan prasarana	63.752.270.954	-	-	-	63.752.270.954	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	217.697.000.600	706.679.980	-	-	218.403.680.580	Machines and equipments
Peralatan kantor	11.405.903.137	22.510.000	-	-	11.428.413.137	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.331.263.707	-	-	-	1.331.263.707	Vehicles
Jumlah	294.186.438.398	729.189.980	-	-	294.915.628.378	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	39.861.602.744	1.038.398.689	-	-	40.900.001.433	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	197.070.082.241	1.598.834.403	-	-	198.668.916.644	Machines and equipments
Peralatan kantor	10.914.498.104	115.698.532	-	-	11.030.196.636	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.238.760.723	35.906.818	-	-	1.274.667.542	Vehicles
Jumlah	249.084.943.812	2.788.838.442	-	-	251.873.782.255	Total
Nilai buku	45.101.494.586				43.041.846.123	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2017 Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Bangunan dan prasarana	63.602.303.727	149.967.227	-	-	63.752.270.954	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	216.754.377.568	942.623.032	-	-	217.697.000.600	Machines and equipments
Peralatan kantor	11.306.193.137	99.710.000	-	-	11.405.903.137	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.331.263.707	-	-	-	1.331.263.707	Vehicles
Jumlah						Total
(dipindahkan)	292.994.138.139	1.192.300.259	-	-	294.186.438.398	(carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2017 were as follows: (continued)

	1 Januari / January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2017 Rp	
Jumlah						Total
(pindahan)	292.994.138.139	1.192.300.259	-	-	294.186.438.398	(brought forward)
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	38.824.703.727	1.036.899.017	-	-	39.861.602.744	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	195.545.081.768	1.525.000.472	-	-	197.070.082.241	Machines and equipments
Peralatan kantor	10.794.979.700	119.518.404	-	-	10.914.498.104	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.154.582.503	84.178.220	-	-	1.238.760.723	Vehicles
Jumlah	246.319.347.698	2.765.596.113	-	-	249.084.943.812	Total
Nilai buku	46.674.790.441				45.101.494.586	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2018	2017	
Beban overhead	2.685.836.948	2.611.168.594	Overhead expenses
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 21)	103.001.494	154.427.519	General and administrative expenses (refer to note 21)
Jumlah	2.788.838.442	2.765.596.113	Total

Seluruh aset tetap Entitas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD4.500.000 dan Rp345.000.000 pada tahun 2018 dan sebesar USD4.650.000 dan Rp502.000.000 pada tahun 2017. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets owned by the Entity were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks for a sum insured amounted to USD4,500,000 and Rp345,000,000 in 2018 and USD4,650,000 and USD502,000,000 in 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

Gedung dan bangunan pabrik milik Entitas didirikan di atas tanah yang disewa dari PT Kedawung Subur, pihak berelasi dengan masa sewa sesuai dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2029 dan dapat diperpanjang (lihat catatan 25c dan 27).

The Entity's factory, office and warehouse buildings are located on a piece of land leased from PT Kedawung Subur, a related party. The Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) will expire on December 31, 2029, after which the Entity has an option to extend the right (refer to notes 25c and 27).

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there are no discontinued operating fixed assets with remaining book value.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2018, jika aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Bangunan dan prasarana	3.039.760.954	3.318.331.028	Building and facilities
Mesin dan perlengkapan	4.064.844.103	3.792.517.424	Machineries and equipment
Jumlah	7.104.605.057	7.110.848.452	Total

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar peralatan kantor dan kendaraan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Peralatan kantor	398.216.501	491.405.039	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	56.596.165	92.503.976	Vehicles
Jumlah	454.812.666	583.909.015	Total

Per 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, if buildings and improvements, machineries and equipments were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

Based on management assessment, the fair value of office furnitures, fixtures and equipment and vehicles as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value on fixed assets.

10. PROPERTI INVESTASI

Per 31 Desember 2018 dan 2017, akun properti investasi terdiri dari tanah di lokasi:

	2018	2017	
Porong, Sidoarjo	2.552.890.925	2.552.890.925	Porong, Sidoarjo
Sumberejo, Surabaya	1.965.686.540	1.965.686.540	Sumberejo, Surabaya
Jumlah	4.518.577.465	4.518.577.465	Total

Pada tahun 2006 terjadi semburan lumpur dari Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) yang merusak tanah Entitas di Porong. Pada tanggal 21 Februari 2007, Entitas mengajukan klaim atas rusaknya lahan kepada Lapindo sesuai dengan Surat No.021/KIC-DIR/II/2007, sebesar Rp21.413.000.000. Per 31 Desember 2018, klaim tersebut masih dalam proses penyelesaian. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp4.518.577.465 yang dinilai berdasarkan metode biaya. Menurut pendapat pihak manajemen nilai wajar atas properti investasi yang dimiliki saat ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp100.900.000.000 dan Rp54.900.000.000 sesuai dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) terakhir.

10. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2018 and 2017, investment properties were consist of land which located at:

In 2006, there were mud explosions in Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) which destroyed the Entity's land in Porong. On February 21, 2007, the Entity submitted a claim of the damaged land to Lapindo, based on its letter No.021/KIC-DIR/II/2007, amounted to Rp21,413,000,000. As of December 31, 2018, the claim was still in process. Management believe that it would not be necessary to record the impairment of its value.

The value of the investment properties as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp4,518,577,465 was assessed using cost method. Based on Management assessment the fair value of investment properties as of December 31, 2017 and 2016 were amounted to Rp100,900,000,000 and Rp54,900,000,000 which were agreed to latest of the Basis of the Land and Building Tax (NJOP).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Saldo pinjaman jangka pendek per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Bank CTBC Indonesia	9.050.011.260	8.763.287.819	PT Bank CTBC Indonesia
Combined Way Company Limited	1.448.100.000	1.354.800.000	Combined Way Company Limited
Jumlah	10.498.111.260	10.118.087.819	Total

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia yang efektif sejak tanggal 4 Juli 2008, di mana perjanjian fasilitas kredit ini telah beberapa kali diperpanjang, dan terakhir adalah dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. CTBCI SBY-928/VII-2018 tertanggal 27 Juli 2018.

Adapun fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia tersebut mencakup:

1. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) dalam bentuk sight termasuk juga L/C lokal dengan limit sebesar USD2.250.000. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) tersebut hanya diterbitkan untuk impor bahan baku dan pembelian lokal dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan PT Pelat Timah Nusantara Tbk sebagai pemasok utama Entitas.
2. Entitas mendapat tambahan fasilitas kredit berupa Akad Trust. Fasilitas kredit Akad Trust ini dapat digunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk (*Sight* L/C) sampai jumlah yang tidak melebihi limit sebesar USD2.250.000. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas Akad Trust ini adalah maksimal selama 120 hari sejak tanggal pemakaian.
3. Fasilitas pinjaman jangka pendek diberikan sampai dengan jumlah tidak melebihi USD1.250.000. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas pinjaman jangka pendek ini adalah maksimal selama 180 hari sejak tanggal pemakaian.
4. Fasilitas pinjaman bank garansi diberikan sampai jumlah tidak melebihi USD2.250.000.

Keseluruhan fasilitas kredit di atas berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2019.

11. SHORT-TERM LOANS

The balance of short-term loans as of December 31, 2018 and 2017 were follows:

	2018	2017	
PT Bank CTBC Indonesia	9.050.011.260	8.763.287.819	PT Bank CTBC Indonesia
Combined Way Company Limited	1.448.100.000	1.354.800.000	Combined Way Company Limited
Jumlah	10.498.111.260	10.118.087.819	Total

Short-term loan from PT Bank CTBC Indonesia

The Entity obtained a short term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia effective from July 4, 2008, this credit facility agreement has been extended several times, with the latest was based on the Amendment of Credit Agreement No. CTBCI SBY-928/VII-2018 dated July 27, 2018.

This short-term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia were covering:

1. The facility of Letter of Credit (L/C) in a form of Sight L/C, including local L/C with a limit amounted to USD2,250,000. Those Documented Letter of Credit (L/C) facility were only provided for import of raw material and local purchase from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT Pelat Timah Nusantara Tbk as Entity's main supplier.
2. The Entity obtained an additional credit facility in a form of Trust Receipt. This facility could be used together with Sight L/C credit facility with a credit limit amounted to USD2,250,000. The period for each withdrawal of this Trust Receipt Facility is maximum 120 days since its withdrawal.
3. Short-term loan facility given up to USD1,250,000. The period for each withdrawal of short-term loan is maximum 180 days since its withdrawal.
4. Bank guarantee facility with given not exceed than USD2,250,000.

All the credit facilities stated above are applied until July 27, 2019.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia
(lanjutan)

Tingkat bunga yang dikenakan untuk penarikan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Rupiah pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 10,00%-10,25% dan 10,00%-10,50%, sedangkan untuk utang pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 4,75%-5% dan 4,75%

Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia tersebut dijamin dengan:

- Rekening escrow pada PT Bank CTBC Indonesia dengan nilai minimal sebesar 20% dari setiap nilai *Letter of Credit* yang diterbitkan.
- Jaminan fidusia atas persediaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp23.000.000.000.

Saldo pinjaman pada PT Bank CTBC Indonesia per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9.050.011.260 yang terdiri dari pinjaman dalam uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD350.460 atau ekuivalen sebesar Rp5.075.011.260 dan pinjaman dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp3.975.000.000. Sedangkan Saldo pinjaman pada PT Bank CTBC Indonesia per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.763.287.819 yang terdiri dari pinjaman dalam uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD482.417,17 atau ekuivalen sebesar Rp6.535.787.819 dan pinjaman dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp2.227.500.000.

Pinjaman jangka pendek dari Combined Way Company Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.CW20090402.KIC, tertanggal 2 April 2009, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan Combined Way Ltd. Hongkong berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit sebesar USD200.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 1%. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan yang dimiliki Entitas dengan nilai yang tidak kurang dari USD100.000. Perjanjian tersebut sudah beberapa kali mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan amandemen kedua Perjanjian Kredit No.CW20170402.KIC tertanggal 2 April 2017, sehingga fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019.

Syarat, kondisi dan jaminan atas pinjaman tersebut sama dengan perjanjian awal. Per 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman tersebut senilai USD100.000 atau masing-masing setara dengan Rp1.448.100.000 dan Rp1.343.800.000.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Short-term loan from PT Bank CTBC Indonesia
(continued)

The interest rate that charged to short-term borrowings loan in currency of Rupiah in 2018 and 2017 were 10.00%-10.25% and 10.00%-10.50%, respectively, meanwhile the loan in the form of United States Dollar in 2018 and 2017 were 4.75%-5% and 4.75%.

The credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia above are guaranteed with:

- Escrow account at PT Bank CTBC Indonesia with a minimum value of 20% of each value of the Letter of Credit is issued.
- Fiducia collateral for inventories amounted to Rp23,000,000,000.

The loan from PT Bank CTBC Indonesia as of December 31, 2018 was amounted to Rp9,050,011,260 which consist of loan in United States Dollar amounted to USD350,460 or equivalent to Rp5,075,011,260 and loan in Rupiah amounted to Rp3,975,000,000. While the loan from PT Bank CTBC Indonesia as of December 31, 2017 was amounted to Rp8,763,287,819 which consist of loan in United States Dollar amounted to USD482,417.17 or equivalent to Rp6,535,787,819 and loan in Rupiah amounted to Rp2,227,500,000.

Short-term loan from Combined Way Company Ltd.

Based on the credit agreement No.CW20090402.KIC dated April 2, 2009, the Entity signed credit facility agreement with Combined Way Ltd. Hongkong in form of Working Capital Credit Facility amounted to USD200,000, with applied interest rate to this facility of 1%. This facility is secured with the Entity's inventories valued at no less than USD100,000. This credit agreement has been amended several times, the latest was based on the second amendment of Credit Facility No.CW20170402.KIC dated April 2, 2017, which will be due on April 2, 2019.

The terms, conditions and collateral for this facility is the same as before. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the loan was amounted to USD100,000 or equivalent to Rp1,448,100,000 and Rp1,343,800,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek dari Combined Way Company Ltd.
 (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek tersebut di atas tidak mempersyaratkan adanya ketentuan yang penting selain sejumlah jaminan yang telah disebutkan di atas. Per 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas tidak memiliki saldo pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Short-term loan from Combined Way Company Ltd.
 (continued)

Short-term loans mentioned above do not require significant covenants other than the collateral that had been mentioned above. As of December 31, 2018 and 2017, the Entity had no outstanding short-term loan from the related party.

12. UTANG USAHA

Saldo utang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

12. ACCOUNTS PAYABLE

The balance of accounts payable as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier:
Pihak berelasi			Related party
PT Kedawung Surya Industrial	-	14.300.000	PT Kedawung Surya Industrial
Sub jumlah	-	14.300.000	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	784.743.039	492.292.632	Local suppliers
Sub jumlah	784.743.039	492.292.632	Sub total
Jumlah	784.743.039	506.592.632	Total
b. Berdasarkan umur (hari) adalah:			b. By age (days) category:
Belum jatuh tempo	576.527.661	485.338.832	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	196.818.552	21.176.800	1 to 30 days
Lebih dari 30 hari	11.396.826	77.000	More than 30 days
Jumlah	784.743.039	506.592.632	Total
c. Berdasarkan mata uang:			c. By currency:
Rupiah	784.743.039	506.592.632	Rupiah
Jumlah	784.743.039	506.592.632	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 120 hari.

Pada 31 Desember 2018, Entitas tidak memiliki utang usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi dan tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 120 days.

As of December 31, 2018, the Entity did not have accounts payable due to a related party and there was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The balance of accrued expenses as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Gaji	2.425.255.902	-	Salaries
Gas	252.079.587	317.961.624	Gas
Lainnya	239.221.133	224.550.290	Others
Jumlah	2.916.556.622	542.511.914	Total

14. UANG MUKA PENJUALAN

14. SALES ADVANCES

Saldo uang muka penjualan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The balance of sales advances as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	322.662.601	435.484.067	Foreign debtors
Pelanggan dalam negeri	140.384.290	16.148.888	Local debtors
Jumlah	463.046.891	451.632.955	Total

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Entitas per 31 Desember 2018 adalah menjadi sebagai berikut:

The composition of Entity's shareholders as of December 31, 2018 was as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Kedawung Subur	120.390.280	43,62%	30.097.570.000	PT Kedawung Subur
DK Lim & Sons				DK Lim & Sons
Investment Pte. Ltd.	86.664.000	31,40%	21.666.000.000	Investment Pte. Ltd.
Bank of Singapore Limited	36.051.500	13,06%	9.012.875.000	Bank of Singapore Limited
Djoni Sukoharjo - Komisaris	625.400	0,23%	156.350.000	Djoni Sukoharjo- Commissioner
Philip Lam Tin Sing - Komisaris Utama	760	0,00%	190.000	Philip Lam Tin Sing- President Commisioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32.268.060	11,69%	8.067.015.000	Public (below 5% each)
Jumlah	276.000.000	100,00%	69.000.000.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Entitas per 31 Desember 2017
 adalah menjadi sebagai berikut:

The composition of Entity's shareholders as of December 31,
 2017 was as follows:

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Kedawung Subur	120.390.280	43,62%	30.097.570.000	PT Kedawung Subur
DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	86.664.000	31,40%	21.666.000.000	DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Bank of Singapore Limited	23.005.400	8,34%	5.751.350.000	Bank of Singapore Limited
Djoni Sukoharjo - Komisaris	625.400	0,23%	156.350.000	Djoni Sukoharjo- Commissioner
Philip Lam Tin Sing - Komisaris Utama	760	0,00%	190.000	Philip Lam Tin Sing- President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	45.314.160	16,42%	11.328.540.000	Public (below 5% each)
Jumlah	276.000.000	100,00%	69.000.000.000	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada
 penawaran umum dan pembagian dividen saham dan saham
 bonus, dengan rincian sebagai berikut:

Additional paid-in capital represents the excess of selling
 price/market value per share over the par value per share
 arising from public offering and distribution of share dividend
 and bonus shares, with details as follows:

2018 dan/ and 2017		
<u>Harga penawaran/Nilai pasar</u>		<u>Selling price/Market value</u>
Penawaran umum		Shares offered to public
10.000.000 saham x Rp 2.600	26.000.000.000	10,000,000 shares x Rp 2,600
Pembagian dividen saham		Distribution of stock dividend
3.000.000 saham x Rp 2.100	6.300.000.000	3,000,000 shares x Rp 2,100
Jumlah	32.300.000.000	Total
<u>Nilai nominal</u>		<u>Par value</u>
Penawaran umum	(10.000.000.000)	Shares offered to public
Pembagian dividen saham	(3.000.000.000)	Distribution of stock dividend
Pembagian saham bonus	(16.000.000.000)	Distribution of bonus shared
Jumlah	(29.000.000.000)	Total
Tambahan modal disetor	3.300.000.000	Additional paid-in capital

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Komponen ekuitas lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Surplus revaluasi aset tetap			Revaluation surplus of fixed assets
Saldo awal	36.098.195.382	37.827.134.812	Beginning balance
Pengurangan	(1.919.463.870)	(1.728.939.430)	Deductions
Jumlah	34.178.731.512	36.098.195.382	Total

17. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Other component of equity as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

18. PENJUALAN NETO

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Penjualan lokal	67.116.543.666	81.870.374.830	Local sales
Penjualan ekspor	17.645.266.242	28.305.305.325	Export sales
Lain-lain	2.164.059.886	3.273.042.294	Others
Jumlah	86.925.869.794	113.448.722.449	Total
Retur dan potongan penjualan	(9.708.465)	(34.007.400)	Sales return and discounts
Jumlah, neto	86.916.161.329	113.414.715.049	Total, net

23,72% dan 19,91% dari penjualan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat catatan 25a).

23.72% and 19.91% in 2018 and 2017 of the above net sales were made to related parties respectively (refer to note 25a).

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2018	%	2017	%	
PT Nissin Biscuit Indonesia	12.105.969.090	13,9%	16.759.952.750	14,8%	PT Nissin Biscuit Indonesia
PT Kedawung Subur	11.721.111.935	13,5%	10.912.129.967	9,6%	PT Kedawung Subur
PT Coronet Crown	11.548.046.210	13,3%	16.159.888.440	14,2%	PT Coronet Crown
The Golden Rabbit II	11.089.441.201	12,8%	13.855.635.840	12,2%	The Golden Rabbit II
Jumlah	46.464.568.436		57.687.606.997		Total

Penjualan kepada PT Kedawung Subur tidak melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2017.

The sales to PT Kedawung Subur does not exceed 10% of net sales in 2017.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	38.448.059.939	51.306.798.579	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	25.382.051.160	26.580.650.842	Direct labor
Beban overhead	13.109.992.030	13.369.252.755	Overhead expenses
Jumlah biaya produksi (dipindahkan)	76.940.103.129	91.256.702.176	Total manufacturing expenses (carried forward)

19. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2018	2017	
Jumlah biaya produksi (pindahan)	76.940.103.129	91.256.702.176	Total manufacturing expenses (brought forward)
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	18.690.436.843	14.846.098.109	At beginning of year
Akhir tahun	(21.921.343.795)	(18.690.436.843)	At ending of year
Beban pokok produksi	73.709.196.177	87.412.363.442	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	23.718.132.460	20.548.661.364	At beginning of year
Pembelian barang jadi	-	140.880.000	Purchase of finished goods
Akhir tahun	(29.321.097.817)	(23.718.132.460)	At ending of year
Beban pokok penjualan	68.106.230.820	84.383.772.346	Cost of goods sold
8,16% dan 7,89% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi (lihat catatan 25b).		8.16% and 7.89% in 2018 and 2017 of the total purchases of raw materials were made from related parties (refer to note 25b).	
Pada tahun 2018 dan 2017, beban sewa masing-masing sebesar Rp540.000.000 dicatat sebagai beban pabrikasi, yang merupakan sewa kepada pihak yang berelasi (lihat catatan 25c).		In 2018 and 2017, rental cost charged to manufacturing expenses were amounted to Rp540,000,000 which was a rent to a related party (refer to note 25c).	
Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:		The raw material purchases over 10% of the net purchases were as follows:	

	2018	%	2017	%	
Jiangsu Global Technology Co.Ltd (dahulu Jiangsu Guolian New Material Co.Ltd)	14.369.754.832	37,0%	13.643.672.446	26,2%	Jiangsu Global Technology Co.Ltd (previously Jiangsu Guolian New Material Co. Ltd)
Prince Belgium BVBA	4.203.942.008	10,8%	4.585.383.426	8,8%	Prince Belgium BVBA
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.932.513.978	10,1%	6.530.742.692	12,5%	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jumlah	22.506.210.818		24.759.798.564		Total

Pembelian dari Prince Belgium BVBA tidak melebihi 10% dari jumlah pembelian neto pada tahun 2017. The purchase from Prince Belgium BVBA do not exceed 10% of net purchase in 2017.

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

Beban penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: Selling expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Gaji dan kesejahteraan	798.975.929	752.968.981	Salaries and benefits
Distribusi	282.193.002	332.131.822	Distribution
Beban ekspor	229.765.501	407.701.781	Export charges
Komisi penjualan	87.540.000	529.919.100	Sales commissions
Lain-lain	67.563.635	99.692.053	Others
Jumlah	1.466.038.067	2.122.413.737	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Gaji dan kesejahteraan	10.446.258.255	9.416.441.626	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja (lihat catatan 24)	5.523.594.911	4.886.519.674	Post-employment benefits (refer to note 24)
Transportasi	321.688.267	343.404.110	Transportation
Biaya pajak	193.602.198	100.480.143	Tax expenses
Jasa legal dan profesional	178.208.000	166.231.600	Legal and professional fee
Registrasi dan pencatatan saham	177.400.238	172.049.850	Registration and listing fees
Penyusutan (lihat catatan 9)	103.001.494	154.427.519	Depreciation (refer to note 9)
Sewa (lihat catatan 25)	60.000.000	60.000.000	Rent (refer to note 25)
Telekomunikasi	53.901.697	35.114.251	Communication
Lain-lain	113.750.801	117.983.354	Others
Jumlah	17.171.405.861	15.452.652.127	Total

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2017 adalah saldo atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp116.569.512.

b. Utang pajak

Utang pajak Entitas terdiri dari:

22. TAXATION

a. Prepaid tax

The balance of prepaid tax at December 31, 2017 is a Value Added Tax amounted to Rp116,569,512.

b. Taxes payable

Taxes payable of the Entity consist of the following:

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai, neto	413.789.626	-	Value Added Tax, net
Pajak Penghasilan Pasal 21	114.867.924	99.678.312	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 4 (2)	61.560.024	63.036.919	Income Tax Article 23 and 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 26	2.868.000	2.702.000	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.919.621	106.450.052	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	85.236.583	Income Tax Article 25
Jumlah	595.005.195	357.103.866	Total

c. Manfaat (beban) pajak

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

c. Tax benefits (expenses)

Tax benefits (expenses) of the Entity consist of the following:

	2018	2017	
Pajak kini	(996.933.000)	(1.347.604.250)	Current tax
Pajak tangguhan	1.235.611.898	(1.343.597.587)	Deferred tax
Jumlah	238.678.898	(2.691.201.837)	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(1.112.421.557)	10.638.117.951	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja	3.367.062.091	2.316.388.675	Post-employment benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.575.385.501	(7.690.779.024)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah perbedaan temporer	4.942.447.592	(5.374.390.349)	Total temporary differences
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	-	36.469.318	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penghasilan bunga dan jasa giro	(85.803.124)	(71.808.862)	Interest income on current accounts
Lain-lain	243.509.276	162.029.916	Others
Jumlah perbedaan permanen	157.706.152	126.690.372	Total permanent differences
Laba fiskal	3.987.732.187	5.390.417.974	Taxable income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:			Tax expenses with effective tax rate:
25% x Rp3.987.732.000	(996.933.000)	-	25% x Rp3,987,732,000
25% x Rp5.390.417.000	-	(1.347.604.250)	25% x Rp5,390,417,000
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	565.254.000	666.387.702	Article 22
Pasal 25	426.013.884	574.766.496	Article 25
Pasal 23	3.745.495	-	Article 23
Kurang bayar pajak penghasilan badan	(1.919.621)	(106.450.052)	Under payment of corporate income tax

Laba fiskal tahun 2018 akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018, sedangkan laba fiskal tahun 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2017 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

c. Tax benefits (expenses) (continued)

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and taxable income was as follows:

	2018	2017	
Profit (loss) before tax per statements of profit or loss	(1.112.421.557)	10.638.117.951	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss
<u>Temporary differences</u>			<u>Temporary differences</u>
Post-employment benefits	3.367.062.091	2.316.388.675	Post-employment benefits
Difference between commercial and fiscal depreciation	1.575.385.501	(7.690.779.024)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Total temporary differences	4.942.447.592	(5.374.390.349)	Total temporary differences
<u>Permanent differences</u>			<u>Permanent differences</u>
Difference between commercial and fiscal depreciation	-	36.469.318	Difference between commercial and fiscal depreciation
Interest income on current accounts	(85.803.124)	(71.808.862)	Interest income on current accounts
Others	243.509.276	162.029.916	Others
Total permanent differences	157.706.152	126.690.372	Total permanent differences
Taxable income	3.987.732.187	5.390.417.974	Taxable income
Tax expenses with effective tax rate:			Tax expenses with effective tax rate:
25% x Rp3,987,732,000	(996.933.000)	-	25% x Rp3,987,732,000
25% x Rp5,390,417,000	-	(1.347.604.250)	25% x Rp5,390,417,000
Prepaid taxes			Prepaid taxes
Article 22	565.254.000	666.387.702	Article 22
Article 25	426.013.884	574.766.496	Article 25
Article 23	3.745.495	-	Article 23
Under payment of corporate income tax	(1.919.621)	(106.450.052)	Under payment of corporate income tax

The taxable income for 2018 will be reported in the 2018 Annual Tax Return (SPT), while the taxable income for 2017 agreed with the 2017 Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Office.

Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas per
 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Imbalan pasca kerja	11.384.125.428	841.765.523	(1.341.635.189)	10.884.255.762	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(1.970.910.511)	393.846.375	-	(1.577.064.136)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	9.413.214.917	1.235.611.898	(1.341.635.189)	9.307.191.626	Deferred tax assets, net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas per
 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities
 as of December 31, 2018 was as follows:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Imbalan pasca kerja	8.985.617.728	579.097.169	1.819.410.531	11.384.125.428	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(48.215.755)	(1.922.694.756)	-	(1.970.910.511)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	8.937.401.973	(1.343.597.587)	1.819.410.531	9.413.214.917	Deferred tax assets, net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba
 akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku
 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities
 as of December 31, 2017 was as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(1.112.421.557)	10.638.117.951	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss
Tarif pajak yang berlaku:			Current Tax Rate:
25% x (Rp1.112.421.557) tahun 2018	(278.105.389)	-	25% x (Rp1,112,421,557) year 2018
25% x Rp10.638.117.951 tahun 2017	-	2.659.529.488	25% x Rp10,638,117,951 year 2017
Jumlah	(278.105.389)	2.659.529.488	Total

**Pengaruh atas beban (penghasilan) yang
 tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:**

**Effect on non deductible expenses
 (non taxable income):**

Penghasilan bunga dan jasa giro	(21.450.781)	(17.952.216)	Interest income on current accounts
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	-	9.117.330	Difference between commercial and fiscal depreciation
Lain-lain	60.877.272	40.507.235	Others
Jumlah	39.426.491	31.672.349	Total
Jumlah (manfaat) beban pajak	(238.678.898)	2.691.201.837	Total tax (benefit) expenses

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

23. NET PROFIT (LOSS) PER SHARE

	2018	2017	
Laba (rugi) periode berjalan (Rp)	(873.742.659)	7.946.916.114	Income (loss) for the period (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	276.000.000	276.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp)	(3,17)	28,79	Net profit (loss) per share (Rp)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki transaksi yang berpotensi pada penurunan saham biasa.

As of statements of financial position date, the Entity does not have any transactions of potential dilutive effect to ordinary shares.

24. IMBALAN PASCA KERJA

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Program pensiun

Entitas mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Astra Aviva Life, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-545/KM. 10/2010 tanggal 16 September 2010. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 629 dan 651 karyawan tahun 2018 dan 2017.

Iuran pensiun ditentukan dari jumlah tertentu yang ditanggung Entitas dan karyawan dengan proporsi 30% oleh karyawan dan 70% oleh Entitas. Beban untuk dana pensiun yang timbul pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp94.430.000 dan Rp103.946.250 dicatat dalam beban gaji dan kesejahteraan karyawan (lihat catatan 21).

Entitas juga menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja karyawan yang berhak sesuai peraturan yang berlaku setelah memperhitungkan program pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Entitas sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Imbalan pasca kerja lainnya

Beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Pension plan

The Entity engage its employees to join the defined contribution pension plan. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) of PT Astra Aviva Life which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-545/KM.10/2010 dated September 16, 2010. The number of employees entitled to the benefits were 629 and 651 employees in 2018 and 2017, respectively.

The contribution is determined based on certain amount, which is contributed by the Entity and employees with a proportion of 30% for employees and 70% for the Entity. Expenses arising from the contributions amounted to Rp94,430,000 in 2018 and Rp103,946,250 in 2017 were recorded under salaries and benefits, respectively (see note 21).

The Entity calculates and records the estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable rules after considering the pension program. No funding of benefits that related with estimated liability has been made.

Other post-employment benefits

The post-employment benefits expense was calculated by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, using the following key assumptions:

	2018	2017	
Umur pensiun normal	60 tahun/years	60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat bunga teknis (per tahun)	8,10%	6,50%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011	Mortality rate
Tingkat cacat dari tingkat kematian	1,00%	1,00%	Disability rate of mortality rate

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the year 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	1.700.186.675	1.905.982.809	Current service cost
Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto	3.823.408.236	2.980.536.865	Net interest expense on net defined benefit liability
Jumlah	5.523.594.911	4.886.519.674	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Entity's obligation in respect of these post-employment benefits were as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	43.537.023.049	45.536.501.712	Present value of obligation
Defisit program	43.537.023.049	45.536.501.712	Deficit in the plan
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(391.980.576)	(1.947.666.800)	Experience adjustments on plan liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	45.536.501.712	35.942.470.914	Beginning balance
Beban yang diakui di laporan laba rugi	5.523.594.911	4.886.519.674	Expenses recognized in income statement
Pembayaran tahun berjalan	(2.156.532.820)	(2.570.131.000)	Payment during the year
Penghasilan komprehensif lain	(5.366.540.754)	7.277.642.124	Other comprehensive income
Saldo akhir	43.537.023.049	45.536.501.712	Ending balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefits obligations	
2018			2018
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	40.047.308.098	Increase
Penurunan	1,00%	47.440.492.820	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	47.617.150.773	Increase
Penurunan	1,00%	39.834.494.852	Decrease

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefits obligations	
2017			2017
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	41.549.096.506	Increase
Penurunan	1,00%	50.042.976.290	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	50.150.057.251	Increase
Penurunan	1,00%	41.386.114.087	Decrease

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- Pemegang saham Entitas termasuk:
 - PT Kedawung Subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing
- Pihak berelasi yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Entitas:
 - PT Kedaung Medan Industrial Ltd
 - Komodo International Corporation
 - PT Pratama Gelas
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial Ltd

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi, antara lain:

- 23,72% dan 19,91% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, merupakan penjualan kepada pihak berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 2,81% dan 1,70% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 were as follows:

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- Shareholders of the Entity include:
 - PT Kedawung Subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing
- Related parties which have partly the same shareholders and/or management as the Entity:
 - PT Kedaung Medan Industrial Ltd
 - Komodo International Corporation
 - PT Pratama Gelas
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial Ltd

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Sales to related parties accounted for 23.72% in 2018 and 19.91% in 2017 of net sales, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which constituted 2.81% and 1.70% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

(lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Kedawung Subur	11.721.111.935	10.912.129.970	PT Kedawung Subur
PT Kedaung Sentra Distribusi	5.451.180.452	3.807.340.900	PT Kedaung Sentra Distribusi
Komodo International Corporation	1.819.625.606	6.146.502.661	Komodo International Corporation
PT Kedawung Surya Industrial	1.189.645.500	1.113.715.530	PT Kedawung Surya Industrial
PT Kedaung Medan Industrial Ltd	387.635.550	583.340.700	PT Kedaung Medan Industrial Ltd
PT Pratama Gelas	50.688.800	20.415.600	PT Pratama Gelas
Jumlah	20.619.887.843	22.583.445.361	Total

- b. 8,16% dan 7,89% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, merupakan pembelian dari pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pembelian dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Kedawung Subur	3.148.515.949	4.077.699.390	PT Kedawung Subur
PT Kedawung Surya Industrial	24.670.000	33.560.000	PT Kedawung Surya Industrial
Jumlah	3.173.185.949	4.111.259.390	Total

- c. Beban sewa tanah yang dibayarkan kepada PT Kedawung Subur sebesar Rp600.000.000 pada tahun 2018 dan 2017 yang dicatat sebagai bagian dari beban overhead (lihat catatan 19) dan beban umum dan administrasi (lihat catatan 21).

- d. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4.459.049.123 dan Rp4.147.308.791.

Transaksi dengan pihak yang berelasi tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1.

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS

WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

The details of sales to related parties were as follows:

PT Kedawung Subur
 PT Kedaung Sentra Distribusi
 Komodo International Corporation
 PT Kedawung Surya Industrial
 PT Kedaung Medan Industrial Ltd
 PT Pratama Gelas

- b. Purchases from related parties accounted for 8.16% in 2018 and 7.89% in 2017 of the total purchases, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

The details of purchases from related parties were as follows:

PT Kedawung Subur
 PT Kedawung Surya Industrial

- c. Land rent expense that was paid to PT Kedawung Subur amounted to Rp600,000,000 in 2018 and 2017, which were presented under overhead expenses (refer to note 19) and general and administrative expenses (refer to note 21).

- d. Key management compensation

Key management personnels of the Entity are the Board of Directors and Board of Commissioners as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnels in 2018 and 2017 were Rp4,459,049,123 and Rp4,147,308,791, respectively.

These transactions with related parties had no conflict of interest with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulation No. IX.E.1.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Entitas berdasarkan pasar geografis:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Asia	70.180.761.736	85.788.230.131	Asia
Amerika	14.664.507.987	25.938.660.906	America
Afrika	2.070.891.606	1.588.890.769	Africa
Australia	-	98.933.243	Australia
Jumlah	86.916.161.329	113.414.715.049	Total

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam 2 (dua) divisi operasi yaitu enamel dan kaleng. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Enamel - produksi enamel
- Kaleng - pembuatan kaleng untuk industri lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

26. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The following tables show the distribution of the Entity sales by geographical market:

Business segments

For management reporting purposes, the Entity is currently organized into 2 (two) operating divisions: enamelware and can. These divisions are the basis on which the Entity report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Enamelware - production of enamelware
- Can - can manufacturing for other industries

Segment information based on business segment was presented below:

	2018			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENJUALAN				SALES
Penjualan ekstern	57.165.631.439	29.750.529.890	86.916.161.329	External sales
Jumlah penjualan	57.165.631.439	29.750.529.890	86.916.161.329	Net sales
HASIL				RESULT
Hasil segmen	13.030.890.131	5.779.040.378	18.809.930.509	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(18.637.443.928)	Unallocated expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro			85.803.124	Interest income on current accounts
Rugi selisih kurs, neto			(628.390.725)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga			(742.566.694)	Interest expense
Lain-lain, neto			246.157	Others, net
Rugi sebelum pajak			(1.112.421.557)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak				Tax benefit (expenses)
Pajak kini			(996.933.000)	Current Tax
Pajak tangguhan			1.235.611.898	Deferred Tax
Rugi periode berjalan			(873.742.659)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto			4.024.905.565	Other comprehensive income for the period, net
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan			3.151.162.906	Total comprehensive income for the period

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION

Business segments (continued)

Segment information based on business segment was presented below: (continued)

	2018			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	102.321.251.259	29.599.585.939	131.920.837.198	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			22.167.910.568	Unallocated assets
Jumlah aset			154.088.747.766	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	938.551.641	222.732.050	1.161.283.691	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			58.277.862.173	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas			59.439.145.864	Total liabilities
Penyusutan	2.161.889.737	626.948.705	2.788.838.442	Depreciation
	2017			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENJUALAN				SALES
Penjualan ekstern	73.005.525.889	40.409.189.160	113.414.715.049	External sales
Jumlah penjualan	73.005.525.889	40.409.189.160	113.414.715.049	Net sales
HASIL				RESULT
Hasil segmen	19.738.317.945	9.292.624.758	29.030.942.703	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(17.575.065.864)	Unallocated expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro			71.808.862	Interest income on current accounts
Laba selisih kurs, neto			1.811.871	Gain on foreign exchange, net
Beban bunga			(891.384.262)	Interest expense
Lain-lain, neto			4.641	Others, net
Laba sebelum pajak			10.638.117.951	Profit before tax
Beban pajak				Tax expenses
Pajak kini			(1.347.604.250)	Current Tax
Pajak tangguhan			(1.343.597.587)	Deferred Tax
Laba periode berjalan			7.946.916.114	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto			(5.458.231.593)	Other comprehensive income for the period, net
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan			2.488.684.521	Total comprehensive income for the period

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

Segment information based on business segment was presented below: (continued)

	2017			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	96.676.320.573	28.142.655.006	124.818.975.579	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			24.601.034.305	Unallocated assets
Jumlah aset			149.420.009.884	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	693.454.954	143.553.509	837.008.463	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			57.084.562.425	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas			57.921.570.888	Total liabilities
Penyusutan	2.189.567.550	576.028.563	2.765.596.113	Depreciation

27. IKATAN

Entitas mengadakan perjanjian sewa atas tanah dengan PT Kedawung Subur (pihak berelasi) pada tanggal 1 Januari 1991 untuk lokasi pabrik, kantor dan gudang di Jalan Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya, yang diperbarui dengan perjanjian tanggal 14 Agustus 1993. Jangka waktu sewa adalah sesuai dengan masa berlakunya HGB yaitu sampai dengan tahun 2029. Biaya sewa yang dibebankan kepada Entitas adalah sebesar Rp600.000.000 pada tahun 2018 dan 2017 yang masing-masing ditetapkan sesuai dengan kesepakatan bersama pada tanggal 25 Maret 2013.

27. COMMITMENTS

The Entity entered into a lease agreement with PT Kedawung Subur (related party) on January 1, 1991 which was amended with agreement dated August 14, 1993, for the land being used for the Entity's factory, office and warehouse buildings at Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya. The term of the lease coincides with the term of HGB until year 2029. Rental fee charged to the Entity amounted to Rp600,000,000 in 2018 and 2017 established in accordance with the collective agreement on March 25, 2013.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2018 and 2017, the Entity had monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

		2018		2017		
		Mata uang asing / <i>Foreign currencies</i>	Rp Ekuivalen / <i>Equivalent Rp</i>	Mata uang asing / <i>Foreign currencies</i>	Rp Ekuivalen / <i>Equivalent Rp</i>	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	USD	19.604	283.882.924	76.740	1.039.676.779	<i>Cash and cash equivalents</i>
	SGD	955	10.125.859	955	9.677.515	
	MYR	87	302.194	87	288.551	
Sub jumlah aset (dipindahkan)			294.310.977		1.049.642.845	<i>Sub total assets (carried forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 IN FOREIGN CURRENCIES**

At December 31, 2018 and 2017, the Entity had monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows: (continued)

	2018			2017			
	Mata uang asing / Foreign currencies		Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		
Sub jumlah aset (pindahan)			294.310.977		1.049.642.845		Sub total assets (brought forward)
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	45.884	664.446.204	52.441	710.067.209		Restricted bank accounts
Piutang usaha, neto							Accounts receivable, net
Pihak berelasi	USD	-	-	22.604	306.240.618		Related parties
Pihak ketiga	USD	201.650	2.920.096.710	325.917	4.415.520.960		Third parties
Jumlah aset			3.878.853.891		6.481.471.632		Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	USD	450.460	6.523.111.260	582.417	7.890.587.819		Short-term loans
Uang muka penjualan							Sales advance
Pihak ketiga	USD	22.282	322.662.601	32.144	435.484.067		Third parties
Beban yang masih harus dibayar	USD	25.196	364.863.123	25.683	347.949.897		Accrued expenses
Jumlah liabilitas			7.210.636.984		8.674.021.783		Total liabilities
Jumlah liabilitas neto			(3.331.783.093)		(2.192.550.151)		Net liabilities

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, uang muka pembelian, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek dan uang muka penjualan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, net accounts receivables, restricted bank accounts, other receivables, purchase advances, purchase advance of fixed asset, accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term loans and sales advances reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	5.899.514.704	5.899.514.704	7.494.021.855	7.494.021.855	Cash and cash equivalent
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	664.446.204	664.446.204	1.227.192.753	1.227.192.753	Restricted bank accounts
Piutang usaha	16.523.940.445	16.523.940.445	15.992.752.679	15.992.752.679	Accounts receivable
Piutang lain-lain	191.425.304	191.425.304	304.821.475	304.821.475	Other receivables
Uang muka pembelian	1.602.941.421	1.602.941.421	2.112.895.875	2.112.895.875	Purchase advances
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	41.080.326	41.080.326	Purchase advance of fixed asset
Jumlah	24.882.268.078	24.882.268.078	27.172.764.963	27.172.764.963	Total
Pinjaman jangka pendek	10.498.111.260	10.498.111.260	10.118.087.819	10.118.087.819	Short-term loans
Utang usaha	784.743.039	784.743.039	506.592.632	506.592.632	Accounts payable
Utang lain-lain	644.659.808	644.659.808	409.139.990	409.139.990	Other payables
Uang muka penjualan	463.046.891	463.046.891	451.632.955	451.632.955	Sales advances
Beban yang masih harus dibayar	2.916.556.622	2.916.556.622	542.511.914	542.511.914	Accrued expenses
Jumlah	15.307.117.620	15.307.117.620	12.027.965.310	12.027.965.310	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out of the Entity's financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Cash and cash equivalent	5.899.514.704	5.899.514.704	7.494.021.855	7.494.021.855	Cash and cash equivalent
Restricted bank accounts	664.446.204	664.446.204	1.227.192.753	1.227.192.753	Restricted bank accounts
Accounts receivable	16.523.940.445	16.523.940.445	15.992.752.679	15.992.752.679	Accounts receivable
Other receivables	191.425.304	191.425.304	304.821.475	304.821.475	Other receivables
Purchase advances	1.602.941.421	1.602.941.421	2.112.895.875	2.112.895.875	Purchase advances
Purchase advance of fixed asset	-	-	41.080.326	41.080.326	Purchase advance of fixed asset
Total	24.882.268.078	24.882.268.078	27.172.764.963	27.172.764.963	Total
Short-term loans	10.498.111.260	10.498.111.260	10.118.087.819	10.118.087.819	Short-term loans
Accounts payable	784.743.039	784.743.039	506.592.632	506.592.632	Accounts payable
Other payables	644.659.808	644.659.808	409.139.990	409.139.990	Other payables
Sales advances	463.046.891	463.046.891	451.632.955	451.632.955	Sales advances
Accrued expenses	2.916.556.622	2.916.556.622	542.511.914	542.511.914	Accrued expenses
Total	15.307.117.620	15.307.117.620	12.027.965.310	12.027.965.310	Total

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan uang muka pembelian aset tetap.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, net account receivables, other receivables and advance payment and purchase advance of fixed asset.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman jangka pendek.

Pinjaman jangka pendek memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

- a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (lihat catatan 4, 5 dan 6).

- b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments: (continued)

2. Accounts payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Short-term loans.

Short-term loans have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

- a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (see notes 4, 5 and 6).

- b. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 28.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp250 juta dan Rp164 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (lihat catatan 11). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 28.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2018 and 2017 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2018 and 2017 will increase or decrease approximately by Rp250 million and Rp164 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (see note 11). The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Interest bearing loans consists of:

	2018	2017	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>			<u>Short-term loans</u>
PT Bank CTBC Indonesia	9.050.011.260	8.763.287.819	PT Bank CTBC Indonesia
Combined Way Ltd.	1.448.100.000	1.354.800.000	Combined Way Ltd.
Jumlah	10.498.111.260	10.118.087.819	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2018	2017	
Pinjaman jangka pendek	10.498.111.260	10.118.087.819	Short-term loans
Utang usaha	784.743.039	506.592.632	Accounts payable
Utang lain-lain	644.659.808	409.139.990	Other payables
Uang muka penjualan	463.046.891	451.632.955	Sales advances
Beban yang masih harus dibayar	2.916.556.622	542.511.914	Accrued expenses
Jumlah	15.307.117.620	12.027.965.310	Total

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi sehingga memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmennya untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Financial liabilities consists of:

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

31. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Entity is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

The Entity manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term loans.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>			<u>Short-term loans</u>
PT Bank CTBC Indonesia	9.050.011.260	8.763.287.819	PT Bank CTBC Indonesia
Combined Way Ltd.	1.448.100.000	1.354.800.000	Combined Way Ltd.
Total pinjaman yang berdampak bunga	10.498.111.260	10.118.087.819	Total interest bearing loans
Total ekuitas	94.649.601.902	91.498.438.996	Total equity
Rasio pengungkit	11,09%	11,06%	Gearing ratio